

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif Sugiyono (2012: 13) Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengumpulan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

#### 3.2 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013:115). Populasi secara sederhana dapat juga diartikan keseluruhan kelompok orang peristiwa, benda atau objek lain yang menjadi objek observasi untuk diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK.

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil melalui cara tertentu yang juga memiliki karakteristik yang dimiliki populasi tersebut (Sugiyono, 2013:116). Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel (*sampling*) adalah proses memilih beberapa elemen dari populasi, sehingga penelitian terhadap sampel dan pemahaman tentang sifat atau karakteristiknya akan menghasilkan sifat atau

karakteristik tersebut pada elemen populasi. Intinya sampel ini merupakan perwakilan dari populasi.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode *non probability sampling* yaitu teknik pengumpulan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik yang digunakan dalam *non probability sampling* adalah *purposive sampling* yang pengambilan sampelnya di tentukan oleh penyusun berdasarkan pertimbangan atau kebijaksanaannya. Dengan Kriteria pemilihan sampel yaitu:

- a. Sampel yang dipilih adalah Bank Umum Syariah (BUS) yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yakni tahun 2012 sd 2016 dan tidak berpindah ahli fungsi lembaga badan usaha.
- b. BUS yang diambil menjadi sampel adalah BUS yang mempublikasikan laporan tahunan pada *official website*.

**Tabel 3.1**  
**Sampel Penelitian**

NO	NAMA BANK
1.	PT. Bank Muamalat Indonesia
2.	PT. Bank Victoria Syariah
3.	PT. Bank BRI Syariah
4.	PT. Bank Jabar Banten Syariah
5.	PT. Bank BNI Syariah
6.	PT. Bank Syariah Mandiri
7.	PT. Bank Panin Syariah
8.	PT. Bank Bukopin Syariah
9.	PT. Bank BCA Syariah
10.	PT. Bank Syariah Mega Indonesia
11.	PT. Bank Maybank Syariah

Sumber : SPS OJK Januari 2017”

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan suatu proses menemukan pengetahuan menggunakan data berupa angka sebagai alat penganalisis mengenai apa yang ingin kita ketahui. Dan merupakan sumber data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara yang biasa disebut observasi mekanis (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan bank umum syariah yang di publikasikan di *official website* periode 2012 sampai 2016. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan histersi yang telah tersusun dalam data dokumenter yang dipublikasikan

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui observasi mekanis, artinya data ini dikumpulkan berdasarkan data dokumenter yang diambil melalui *website official* BUS yang tersedia di media dan di dukung oleh pustaka pustaka yang berkaitan dengan penelitian ini.

### 3.5 Definisi Operasional Variable

#### 3.5.1 Variabel Dependen

Variable dependen merupakan variable yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variable bebas (Sugiyono, 2012:59). Keberadaan variable ini sebagai variable yang dijelaskan dalam focus atau topik penelitian. Variable dependen dalam penelitian ini adalah pembiayaan murabahah.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pembiayaan murabahah adalah transaksi jual beli barang pada harga asal dengan tambahan keuntungan yang disepakati antara pihak bank dan nasabah. Dalam murabahah, penjual menyebutkan harga pembelian barang kepada pembeli, kemudian ia mensyaratkan atas laba dalam jumlah tertentu.

$$\text{Pembiayaan Murabahah} = \text{Ln Piutang Murabahah}$$

### 3.5.2 Variable Independen

Variable bebas merupakan variable yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variable dependen (Sugiyono, 2012: 59). Keberadaan variable ini dalam penelitian kuantitatif merupakan variable yang menjelaskan terjadinya focus atau topik penelitian. Adapun variable independen dalam penelitian ini adalah Dana Pihak Ketiga, Financing to Deposit Ratio (FDR) dan Return On Asset (ROA).

#### 3.5.2.1 Dana Pihak Ketiga

Menurut UU No. 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah (Pasal 1) disebutkan bahwa, "Simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh Nasabah kepada Bank Syariah dan/atau UUS berdasarkan Akad wadi'ah atau Akad lain yang tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah dalam bentuk Giro, Tabungan, atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu". Dana-dana masyarakat yang disimpan dalam bank merupakan sumber dana terbesar yang paling diandalkan bank yang terdiri dari 3 jenis, yaitu: dalam bentuk giro, deposito, dan tabungan. .

$$\text{DPK} = \text{Tabungan} + \text{Giro} + \text{Deposito}$$

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.5.2.2 *Financing To Deposit Ratio (FDR)*

*Financing to Deposit Ratio (FDR)* diartikan sebagai perbandingan antara pembiayaan yang diberikan dengan dana yang diterima bank dalam Nurbaya (2013). Rasio ini menyatakan seberapa jauh kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan pembiayaan yang diberikan sebagai likuiditasnya. Jika nilai FDR yang semakin tinggi dapat memberikan pengaruh positif terhadap tingginya pembiayaan murabahah. Berikut ini adalah rumus menghitung FDR:

$$FDR = \frac{\text{Jumlah Pembiayaan yang Disalurkan}}{\text{Dana pihak ketiga}} \times 100\%$$

### 3.5.2.3 *Return on asset (ROA)*

*Return On Asset (ROA)* adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba pada masa lalu. Analisis ini kemudian dapat diproyeksikan ke masa depan untuk melihat kemampuan perusahaan menghasilkan laba pada masa-masa mendatang. ROA menurut ketentuan BI adalah sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba sebelum Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

## 3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk memproses dan menganalisis data yang telah terkumpul. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan analisis kuantitatif dimana merupakan suatu bentuk analisis yang diperuntukkan bagi data yang besar yang dapat dikelompokkan kedalam kategori-kategori yang berwujud angka-angka yaitu dimana data yang digunakan dalam penelitian ini menganalisis apakah terdapat pengaruh antara variable dana pihak

ketiga, financing to deposit Ratio (FDR) return On asset (ROA) terhadap pembiayaan murabahah. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linear berganda dengan menggunakan program computer yaitu *software statistical package for the social science (SPSS)* versi 24.

Menurut Sugiyono (2008:224) analisis data adalah proses mencari dan menyusun data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain secara sistematis sehingga mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

### 3.6.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), maksimum dan minimum (Ghozali, 2011: 19). Statistik deskriptif bertujuan untuk mendapatkan gambaran ringkas dari sekumpulan data sehingga dapat menyimpulkan keadaan data secara mudah dan cepat.

### 3.6.2 Uji Asumsi Klasik

#### 3.6.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji sebuah model regresi, variable pengganggu, atau residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik adalah distribusi normal atau mendekati normal. Dasar pengambilan keputusan memenuhi normalitas atau tidak dengan menggunakan uji Kolmogrov-Smirnov. Jika signifikansi pada nilai  $K-S < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, jadi data residual

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berdistribusi tidak normal. Jika signifikansi pada nilai  $K-S > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima, jadi data residual berdistribusi normal.

### 3.6.2.2 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (Ghozali, 2011: 110). Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi, sebagai berikut:

- a) Jika  $0 < d < d_l$ , maka tidak ada autokorelasi positif
- b) Jika  $d_l \leq d \leq d_u$ , maka tidak ada autokorelasi positif
- c) Jika  $4-d_l < d < 4$ , maka tidak ada autokorelasi negative
- d) Jika  $4-d_u \leq d \leq 4-d_l$ , maka tidak ada autokorelasi negative
- e) Jika  $d_u < d < 4-d_l$ , maka tidak ada autokorelasi negatif maupun autokorelasi Positif.

### 3.6.2.3. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui model regresi masing-masing variabel bebas (independen) saling berhubungan secara linier. Model regresi yang baik adalah yang tidak terdapat korelasi linier/hubungan yang kuat antara variabel bebasnya. Menurut Ghozali (2011: 106) untuk mengukur multikolinieritas dapat dilihat dari nilai tolerance atau VIF (variance inflation factor) dari masing-masing variabel. Jika nilai toleransi  $\leq 0,10$  atau  $VIF \geq 10$  maka terdapat multikolinieritas, sehingga variabel tersebut harus dibuang atau sebaliknya.

### 3.6.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji asumsi heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji model regresi linier terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke lainnya. Jika varian dan residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Pengambilan keputusan ada tidaknya heteroskedastisitas (Ghozali, 2011: 139), sebagai berikut:

- a) Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola literature (bergelombang, kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas;
- b) Jika tidak ada pola tertentu yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 3.6.3 Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah analisis untuk mengukur besarnya pengaruh antara dua atau lebih variabel independen terhadap satu variable dependen dan memprediksi variabel dependen dengan menggunakan variable independen. Data yang telah dikumpulkan dianalisis dengan menggunakan analisis regresi berganda dengan persamaan kuadrat terkecil biasa atau ordinary least square (OLS). Persamaan regresi yang dibentuk adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

- Y = Pembiayaan murabahah  
 $\alpha$  = konstanta  
 X1 = DPK

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$X2 = \text{Financing to Deposit Ratio (FDR)}$$

$$X3 = \text{Return On Asset (ROA)}$$

$$E = \text{Residual}$$

### 3.6.4 Uji Hipotesis

#### 3.6.4.1 Uji Determinasi (R<sup>2</sup>)

Uji R<sup>2</sup> pada intinya mengukur kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R<sup>2</sup> yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2011: 97).

#### 3.6.4.2 Uji Signifikan Simultan (F)

Menurut Ghozali (2011: 98) uji statistik F pada dasarnya menunjukkan variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Pengujian ini menggunakan uji F, yaitu dengan melihat nilai F tabel dan F hitung pada output uji ANOVA. Jika F hitung  $\leq$  F tabel maka H<sub>0</sub> diterima dan sebaliknya jika F hitung  $>$  F tabel maka H<sub>0</sub> ditolak artinya bahwa variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.6.4.3 Uji Signifikansi Parameter Individual (T)

Uji t digunakan untuk mengukur pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji ini dilakukan dengan syarat (Ghozali, 2011: 98):

- a) Bila  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan ditolak  $H_a$ , artinya bahwa variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen;
- b) Bila  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_a$  artinya bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.